

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan adalah Guru. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai "Pengajar" yang transfer of knowledge, tetapi juga sebagai "Pendidikan" yang transfer of values dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru harus memulai diri menyiapkan seperangkat kemampuan (competency) maupun berwawasan persaingan (kompetitif) dalam menyikapi perubahan-perubahan lingkungan pendidikan, baik lingkungan internal maupun eksternal, agar guru tetap mampu adaptasi, eksis dan berkualitas dalam produktifitas. Hal ini mengingat peranan guru dalam proses pembelajaran dimasa-masa yang akan datang lebih

dominan pada “fasilitator” dan “mediator” bagi anak didiknya. Disinilah perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan yang luas bagi Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI.

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama telah menetapkan kebijaksanaan perlunya peningkatan mutu Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI setara Diploma Dua (D.II) sebagai pelaksanaan Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 63 Tahun 1990 Tentang Pengadaan dan Penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam atau GPAI SD/MI.

Adapun pelaksanaan dari program tersebut, bagi peerta yang mereka adalah GPAI yang masih aktif melaksanakan tugasnya sebagai guru/tenaga pengajar di tempat kerjanya masing-masing. maka penyelenggaraan program penyetaraan D.II GPAI SD/MI tersebut dilaksanakan melalui program pengajaran jarak jauh dengan menggunakan bahan belajar modul. Sistem modul ini, bahan dan medianya minimal peran mengajar dengan bantuan Tutor yang dilaksanakan di tempat peserta (mahasiswa PPD. II) berdomisili. Dengan digunakannya bahan belajar modul bagi GPAI SD/MI, hal ini memungkinkan bagi mereka untuk belajar secara mandiri atau kelompok. Dan juga untuk meningkatkan kualitas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya.

B. Perumusan Masalah

Untuk mengarahkan langkah pemecahan masalah, maka diperlukan adanya suatu perumusan. Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Pengajaran Modul di Program Penyetaraan Diploma II SATGAS Kandepag Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimanakah kompetensi GPAI SD/MI Non NIP di Program Penyetaraan Diploma II Kandepag Kabupaten Sidoarjo ?
3. Apakah ada pengaruh sistem pengajaran modul terhadap kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Non NIP di PPD II Kantor Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo ?

C. Penegasan Judul

1. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu.

2. Sistem

Susunan yang teratur dari pandangan teori, asas

Seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

3. Pengajaran

Proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan, perihal mengajar, segala sesuatu mengajar.

4. Modul

Unit kecil dari satu pelajaran yang dapat beroperasi sendiri.¹

5. Terhadap

6. Kompetensi

Kewenangan (kekuasaan) guna menentukan sesuatu, cakap (mengetahui).

7. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru : orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

Pendidikan : Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, cara mendidik.

Agama : Kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

_____ Islam, _____ Hindu, _____ Kristen, dll.

Islam : Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.

Jadi GPAI adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Islam : agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.

Jadi GPAI adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

8. SD/MI

Jenjang pendidikan tingkat dasar yang memiliki masa 6 tahun.

9. Non NIP

Tidak memiliki Nomor Induk pegawai (Pegawai Negeri Sipil), guru swasta.

10. Program Penyetaraan Diploma II (D II)

Program; rancangan mengenai asa-asis dan usaha-usaha (dalam pendidikan, ekonomi, sosial dan sebagainya) yang akan dijalankan.

Penyetaraan : sama dengan, sebanding.

Diploma II (D.II) : surat keterangan resmi yang menyatakan telah tamat sekolah (lulus ujian dsb), ijazah. Sedangkan D.II waktu yang ditempuh selama dua tahun.

11. Kantor Departemen Agama

Instansi, Badan pemerintah yang memiliki wewenang masalah yang berhubungan dengan keagamaan.

12. Kabupaten Sidoarjo

Daerah tingkat dua yang berada di wilayah Jawa Timur.

D. Alasan Memilih Judul

Yang menyebabkan penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul ini adalah :

1. Di tangan para gurulah pendidikan banyak bergantung. Hal ini dipahami dari kenyataan, tidak berdayanya lembaga pendidikan formal (sekolah), bila tidak ada guru.
2. Keberadaan guru (khususnya di tingkat SD/MI) banyak yang sebenarnya kurang layak menjadi guru di masa-masa yang akan datang. Begitu juga dengan guru-guru yang ada di Madrasah Ibtida'iyah (guru MI non NIP) banyak yang lulusan (out put) dari Madrasah Aliyah atau SMU yang sederajat.
3. Modul dapat dipelajari secara individual atau kelompok melalui pengalaman belajar multi sensoris dengan keterlibatan siswa secara maksimal.

E. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pengajaran modul dalam upaya meningkatkan mutu GPAI SD/MI Non NIP di Kandepag kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai GPAI SD/MI pada saat belajar dengan sistem modul di Kandepag Kabupaten Sidoarjo.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Penelitian ini akan dijadikan sebagai suatu karya ilmiah, yang sering disebut dengan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1).

b. Instansi Terkait

Dijadikan sebagai input untuk meningkatkan mutu para pendidik (GPAI SD/MI).

c. Masyarakat Kampus

Dapat dijadikan sebagai wahana (literatur) dan sebagai kontribusi terhadap terhadap khasanah intelektual dunia pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Penegasan Judul, Tujuan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Terdiri dari Tinjauan Tentang Sistem Pengajaran Modul meliputi : Pengertian Modul, Prinsip dan Fungsi Modul, Ciri-ciri Pengajaran Modul, Tujuan Pengajaran Modul, Langkah-

langkah Penyusunan Modul, Kelebihan (kebaikan) Sistem Pengajaran Modul. Dan Tinjauan Tentang Mutu GPAI meliputi Pengertian GPAI, Persyaratan GPAI, Peranan dan Kompetensi GPAI

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Data, Sumber data, Teknik Penentuan Subyek/Obyek Penelitian yang meliputi : Populasi, Teknik Sampling dan Sampel. Selain itu memuat pula Teknik dan Instrumen Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berisi Gambaran Umum, Data Tentang Pelaksanaan Pengajaran Modul, Data Tentang Mutu GPAI SD/MI Non NIP serta Analisis yang terdiri dari Analisis Data Tentang Pelaksanaan pengajaran Modul, Analisis Tentang Mutu GPAI SD/MI Non NIP dan Analisis Data Tentang Peningkatan Mutu GPAI SD/MI dengan Sistem Pengajaran Modul.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.